

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, E. R. (2005). Institutional Transformation and Planning: From Institutionalization Theory to Institutional Design. *Planning Theory*. 4(3). 209–223. <https://doi.org/10.1177/1473095205058494>
- Badan Pusat Statistik. (2019). Berita Resmi Statistik (Profil Kemiskinan di Indonesia No.56/07/Th.XXIII, 15 Juli 2019). Jakarta: Badan Pusat Statistik. Diakses dari <https://www.bps.go.id/persentase-penduduk-miskin-maret-2019-sebesar-9-41-persen.html>
- Field, J. (2011). Modal Sosial. (I. R. Muzir, Ed., & Nurhadi, Trans.) Yogyakarta: Kreasi Wacana Offset.
- Fine, B. (2008). Social Capital Versus Social History. *Social History*. 33(4). 442–467. doi:10.1080/03071020802410445
- Fukuyama, Francis. (2002). Trust Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran. (diterjemahkan dari Buku Trust The Social Virtues and The Creation of Prosperity. 1995). Yogyakarta: Qalam.
- Hastunggoro, Nindyan. (2017). Dinamika Kelompok Usaha Bersama Perempuan Pedesaan. Tersedia dari http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=130055&obyek_id=4.
- Huber, J. (1995). Institutional Perspectives on Sociology. *American Journal of Sociology*. 101(1). 194-216. Retrieved January 17, 2020. from www.jstor.org/stable/2782509
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Bambang. (2013). Rekonstruksi Kelompok Usaha Bersama. *Jurnal Informasi*. 18(01). 33-43. doi: <https://doi.org/10.33007/inf.v18i1.925>
- Pebriawati, Oktavia. (2018). Modal Sosial dan Usaha Industri Tahu di Pedesaan (Studi di Desa Karangpandan, Karanganyar, Jawa Tengah). Tersedia dari http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=157033&obyek_id=4.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhamdani. (2019, 25 Oktober). Unisri Kembangkan Potensi Ekonomi Desa Cluntang Boyolali. Tulisan pada

<https://joglosemarnews.com/2019/10/unisri-kembangkan-potensi-ekonomi-desa-cluntang-boyolali/>.

- Sumarto, Mulyadi. (2007). Kepedulian Sosial Perusahaan: Cermin Disfungsi Pluralisme Kesejahteraan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 10(3). 343-364. <https://doi.org/10.22146/jsp.11011>
- Suryawati, C. (2005). Memahami kemiskinan secara multidimensional. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. 8(03). Diakses dari <https://jurnal.ugm.ac.id/>
- Swastika, D. K. S. (2011). Membangun kemandirian dan kedaulatan pangan untuk mengentaskan petani dari kemiskinan. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, 4(2), 103-117. Diakses dari <http://staff.unila.ac.id/bungdarwin/files/2014/04/kel-1-kedaulatan-pangan.pdf>
- Syahra, Rusdi; dkk. (2003). Anomi dan Modal Sosial: Memahami Krisis Multi Dimensional. Jakarta: LIPI-Puslitbang Kemasyarakatan dan Budaya.
- Triga Anja K, Prengki. (2018). Modal Sosial Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Dalam Usaha Jasa Pengelolaan Lingkungan (Studi Kasus Bumdes Panggun Lestari, Desa Panggunharjo, Sewon, Bantul). Tersedia dari http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=157906&obyek_id=4.
- Usman, Sunyoto. (2018). Modal Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI).
- Yayasan SPEK-HAM. <http://www.spekham.org/>.